

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif, karena metode ini hanya membandingkan sampel satu dengan sampel lainnya.

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah calon pendonor lama ataupun baru perokok dan non perokok di UTD PMI Kota Mojokerto pada bulan November 2020 sampai bulan Desember 2020

3.2.2 Sampel

Besar sampel yang akan diambil merupakan bagian dari calon pendonor perokok dan non perokok di UTD PMI Kota Mojokerto pada bulan November 2020 sampai bulan Desember 2020 dengan tujuan untuk memperoleh hasil simpulan yang akurat dan dapat dipercaya.

3.2.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Non Probability sampling dengan teknik Kuota Sampling. Kuota sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri tertentu hingga jumlah kuota yang dibutuhkan terpenuhi. Setelah jumlah kuota memenuhi syarat yang diinginkan maka penarikan sample dihentikan oleh peneliti (Matiin, 2020). Dengan teknik ini, maka pengambilan sampel diambil secara terbatas yaitu hanya 30 pendonor saja

(100%) yaitu 15 Pendonor perokok dan 15 orang pendonor non perokok. Sampling yang akan diambil dalam penelitian ini berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi yang akan diambil dalam penelitian adalah:

A. Perokok:

- a) Pendonor lama atau baru di UTD PMI Kota Mojokerto pada bulan November dan Desember tahun 2020
- b) Bila pendonor lama, telah melakukan donor darah minimal 1kali.
- c) Pria yang merokok segala jenis rokok minimal 3 batang rokok perharinya.
- d) Sudah merokok lebih dari 3 bulan.
- e) Subjek yang bersedia di wawancarai.
- f) Subjek yang bersedia menjalankan persiapan pemeriksaan hemoglobin.

B. Non Perokok:

- a) Pendonor lama atau baru di UTD PMI Kota Mojokerto pada bulan November dan Desember tahun 2020
- b) Bila pendonor lama, pendonor yang telah melakukan donor darah minimal 1kali.
- c) Pria yang tidak merokok.
- d) Pria yang telah berhenti merokok sejak 3 bulan terakhir.
- e) Subjek bersedia di wawancarai
- f) Subjek yang bersedia menjalankan persiapan pemeriksaan hemoglobin.

Kriteria eksklusi yang akan diambil dalam penelitian adalah:

A. Perokok:

- a) Subjek yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian.
- b) Subjek yang gagal dalam pemeriksaan sederhana donor darah.

- c) Subjek tidak merokok lebih dari 3 batang rokok perharinya
- d) Subjek belum lama merokok.
- e) Subjek yang tidak dapat menjalankan persiapan pemeriksaan hemoglobin.

B. Non Perokok:

- a) Subjek yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian.
- b) Subjek yang gagal dalam pemeriksaan sederhana donor darah.
- c) Subjek adalah perokok pasif
- d) Subjek berhenti merokok belum lebih dari 3bulan terakhir.
- e) Subjek yang tidak dapat menjalankan persiapan pemeriksaan hemoglobin.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu:

Variabel terikat : Perbedaan Kadar Hemoglobin Darah

Variabel bebas : Pendonor Perokok dan Non Perokok

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

- a) Lokasi

Penelitian dilakukan di UTD PMI Kota Mojokerto

- b) Waktu

Waktu Penelitian akan dilakukan saat PKL 2 pada bulan November 2020 sampai bulan Desember 2020.

3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Hasil Pengukuran

Kadar Hemoglobin	Nilai kadar hemoglobin pendono perokok dan non perokok di UTD PMI Kota Mojokerto yang telah diperiksa.	Digital HB Meter	<12.0 g/dL - >17,0 g/Dl
Pendonor Perokok	Pendonor Perokok adalah seseorang yang menyumbangkan darahnya di UTD PMI Kota Mojokerto secara sukarela dan merokok segala jenis rokok minimal 3 batang perhari minimal sejak 3 bulan terakhir.akhir ini.	Kuisisioner	YA/TIDAK
Pendonor Non Perokok	Pendonor non perokok adalah seseorang yang menyumbangkan darahnya secara sukarela di UTD PMI Kota Mojokerto yang tidak merokok atau telah berhenti merokok minimal sejak 3 bulan terakhir.	Kuisisioner	YA/TIDAK
Pendonor Baru	Pendonor baru dalah seseorang yang baru pertama kali menyumbangkan darahnya untuk keperluan transfusi darah.	Kuisisioner	YA/TIDAK
Pendonor Lama	Pendonor lama adalah seseorang yang sudah berkali-kali menyumbangkan darahnya untuk keperluan transfusi darah.	Kuisisioner	YA/TIDAK

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara langsung calon pendonor apakah pendonor perokok atau non perokok dan mengisi kuisisioner sebelum melakukan test kadar hemoglobin. Lalu calon pendonor melakukan test kadar hemoglobin seperti biasanya saat pemeriksaan sederhana sebelum

donor dengan menggunakan Digital HB meter.. Pengumpulan data dilakukan pada bulan November sampai Desember 2020 di UTD PMI Kota Mojokerto. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini telah memenuhi syarat sebagai subjek penelitian dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer sebagai berikut:

Data Primer

a) Data responden

Identitas responden meliputi nama,usia, jenis kelamin, pekerjaan dan kadar hemoglobin yang diperoleh melalui wawancara atau pengisian kuisisioner langsung oleh responden. Tercantum pada lampiran 2

b) Kuisisioner Riwayat Merokok

Riwayat merokok meliputi apakah pendonor perokok atau tidak, lamanya merokok, waktu merokok.

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan dengan penelitian (Samhis, 2020). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan data primer yang didapat di UTD PMI Kota Mojokerto pada saat pelaksanaan PKL II.

3.8 Etika Penelitian

Adapun etika penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan responden (Informed Consent)

Responden dalam hal ini adalah Pendonor lama atau baru di UTD PMI Kota Mojokerto yang akan diberikan penjelasan secara singkat mengenai penelitian yang akan dilakukan dan diminta persetujuan, setelah responden menyetujui, maka peneliti dapat meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan.

2. Kerahasiaan Responden

Peneliti tidak menampilkan identitas responden, melainkan menggunakan inisial pendonor sebagai gantinya.